

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat mendeskripsikan data hasil pengamatan untuk melihat pengaruh metode *Gillingham-Stillman* terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik dengan masalah belajar di SDN Kramat Jati 16 Pagi, Jakarta Timur. Adapun data yang disajikan secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Kemampuan Awal

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti bersama kolaborator melaksanakan observasi terlebih dahulu terhadap peserta didik yang akan diteliti, agar peneliti dapat menyusun perencanaan kegiatan pada siklus I, observasi dilakukan pada bulan Januari 2018. Tes yang dilakukan berupa tes unjuk kerja dimana peserta didik diminta untuk menyebutkan huruf, membaca suku kata, kata, kalimat dan teks utuh.

Hasil dari observasi peneliti bersama kolaborator mencatat kemampuan peserta didik sebelum diberikan tindakan kelas pada lembar observasi dalam bentuk uraian dan mencatat skor

yang diperoleh peserta didik sebelum diberi tindakan setelah kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam membaca. Adapun hasil tes peserta didik dengan masalah belajar sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Kemampuan Awal Membaca Permulaan

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Awal Membaca Permulaan	Nilai Akhir
1.	ISY	10	20
2.	MDF	15	30

Hasil dari kemampuan membaca permulaan pada peserta didik sebelum tindakan kelas diberikan ternyata belum mencapai target pencapaian keberhasilan dalam membaca dan masih memerlukan bantuan dalam membaca permulaan.

1. Pada peserta didik MDF

Dalam kegiatan melakukan tes kemampuan awal membaca peserta didik MDF. Guru menunjukkan huruf kecil dan kapital A-Z. peserta didik diminta menunjukkan huruf yang diminta oleh peneliti. Peserta didik dapat

menyebutkan semua huruf kapital kecuali huruf G, J, dan Y begitu pula dengan huruf kecil.

Selanjutnya, peneliti menunjukkan daftar suku kata kepada peserta didik. Peserta didik diminta untuk membacanya peserta didik dapat membacanya dengan baik kecuali suku kata dengan konsonan g, j, dan y. guru menunjukkan kata dengan pola KVKV seperti buku, kuda, gajah, yoyo, jam, pensil, tas, dst. Peserta didik hanya dapat menyebutkan kata buku dan tas, ia belum dapat membaca kata dengan pola KVKV dan kata yang memiliki konsonan g, j, dan y.

2. Pada peserta didik ISY

Dalam kegiatan melakukan tes kemampuan awal peserta didik ISY. Diminta untuk membaca teks cerita. Guru menandai setiap kata yang dibaca pelan. lalu peneliti menunjukkan kata dengan diftong ai, au, dan oi menggunakan kartu kata secara bergantian peserta didik belum dapat membacanya dengan baik. Selanjutnya guru menunjukkan kata yang berdigraf peserta didik belum dapat membacanya dengan baik. Seperti kata khusus, nyanyi, dan angkasa.

Guru menunjukkan kata yang memiliki konsonan ganda seperti st, tr, kr dan pr pada kata stasiun, transportasi, cakram dan primitif. Peserta didik belum dapat membacanya dengan baik. Begitu pula dengan kata yang memiliki vokal ganda.

Guru menunjukkan kata dengan Imbuhan awal peserta didik dapat membacanya dengan baik kecuali dengan imbuhan tele-, me-, meng-, men-, ter-, per-, peng-, meny- kemudian guru menunjukkan kata dengan imbuhan akhir peserta didik dapat membaca imbuhan akhir dengan baik. Kemudian dilanjutkan dengan menunjukkan kata dengan imbuhan campuran peserta didik belum dapat membaca imbuhan campuran dengan benar.

Pada pengajaran untuk anak dengan masalah belajar salah satunya membutuhkan pengajaran dan adaptasi mencakup layanan yang khusus, intruksi yang tepat dan dirancang untuk membantu peserta didik dalam membuat kemajuan yang efisien dan mendapatkan keterampilan serta strategi yang diperlukan. Penampilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang terus

dipantau untuk melihat keaktifan siswa, serta pemilihan metode pengajaran yang tepat. Penelitian ini akan berhasil apabila peneliti dan kolaborator melaksanakan pengajaran dengan mengadaptasi dan memberikan layanan yang cukup untuk peserta didik dengan masalah belajar.

Bedasarkan data analisis deskriptif diatas peserta didik memerlukan tindakan siklus I dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaannya.

2. Deskripsi Data Siklus I

a. Perencanaan

Melihat hasil tes kemampuan awal dan hasil observasi sebelum dilakukan tindakan, maka peneliti mulai melakukan tindakan siklus I. Peneliti membuat perencanaan tindakan yang meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik yang terlebih dahulu didiskusikan dengan kolaborator, yaitu guru kelas III dan guru pembimbing khusus (GPK) SDN Kramat Jati 16 Pagi dengan menggunakan metode Gillingham-Stillman yang telah dimodifikasi yang akan dilaksanakan dalam 8 kali pertemuan.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dimulai tanggal 30 Januari 2018 sampai 2 Maret 2018. Dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan setiap hari Selasa dan Jumat.

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Selasa, 30 Januari 2018 kegiatan diawali dengan mengucapkan salam lalu berdo'a bersama dipimpin oleh guru kelas, memberi salam dan melakukan presensi. Lalu guru mengawali kegiatan dengan melakukan menanyakan kabar kepada para peserta didik. Peserta didik menjawab Alhamdulillah Luar Biasa Allahu Akbar. Para peserta didik terlihat bersemangat, guru kelas memberitahu apa yang akan dipelajari hari ini guru kelas memberitahu apa yang akan dipelajari hari ini guru meminta peserta didik membaca puisi tentang "Teh" bersama-sama. Guru menjelaskan tentang puisi. Seluruh peserta didik diminta membaca puisi di depan kelas.

Sementara itu GPK menjelaskan kembali materi yang diajarkan kepada peserta didik MDF. GPK mengenalkan huruf kapital Y dan huruf kecil y. Peserta didik diminta

menyebutkan bunyi huruf y. GPK mengenalkan membaca penggabungan KV dengan konsonan y, seperti ya, yi, yu, ye, yo menggunakan kartu. Peserta didik dapat membacanya dengan baik. Peserta didik diperkenalkan pola KVKV dengan vokal yang sama menggunakan kartu dan daftar KVKV, peserta didik membaca dengan pola KVKV seperti yaya, yiyi, yeye, yoyo, yuyu.

GPK berpindah ke peserta didik ISY Peserta didik membaca puisi teh, peserta didik membacanya dengan suara pelan lalu memuji peserta didik karena sudah mau membaca lalu guru mengenalkan cara membaca vokal campuran ua. Peserta didik membaca vokal campuran ua. GPK mengajarkan kata dengan vokal campuran seperti kata buat. Peserta didik lalu membacanya bu-at. GPK mengajarkan kembali cara membaca kata buat, peserta didik membacanya dengan baik dengan pengulangan 1x. lalu GPK mengajarkan membaca kata berimbuhan yaitu mendapatkannya dan membuatnya menggunakan kartu penggal. Peserta didik membacanya me-dapatkan-ya dan me-buat-ya. GPK melakukan

pengulangan sebanyak 2x. peserta didik dapat membacanya dengan baik.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal Jumat 2 Februari 2018. Guru memulai pelajaran salam, berdoa dan menanyakan kabar peserta didik. Peserta didik menjawab Alhamdulillah luar biasa Allahuakbar. Para peserta didik terlihat bersemangat guru memberi tahu apa yang akan dipelajari para peserta didik hari ini. Guru kelas bersama para peserta didik membaca teks tentang "Juara Kelas". Guru kelas memberikan penjelasan terkait teks tersebut. Para peserta didik diminta untuk membaca satu-satu bacaan tersebut lalu diberikan tugas.

GPK menjelaskan kembali materi yang diajarkan kepada peserta didik MDF. GPK mengenalkan huruf kapital G dan huruf kecil g. Peserta didik diminta menyebutkan bunyi huruf g. GPK mengenalkan membaca penggabungan KV dengan konsonan g seperti ga, gi, gu, ge, go menggunakan kartu. Peserta didik dapat membacanya dengan baik. Peserta didik diperkenalkan pola KVKV dengan vokal yang sama

menggunakan kartu dan daftar KVKV. Peserta didik membaca dengan pola KVKV seperti gaga, gigi, gege, gogo, gugu.

Sementara itu GPK menjelaskan kembali apa yang diajarkan oleh guru kelas kepada peserta didik ISY. GPK juga menjelaskan tentang cara membaca penggabungan 2 huruf vokal ua; serta imbuhan men-kan dan per-kan. GPK mengajarkan membaca kata muara, cuaca, dan juara yang terdapat pada menggunakan kartu kata. lalu membaca kata berimbuhan seperti mendapatkan dan persembahkan menggunakan kartu penggal dan kartu kata. Peserta didik membaca seluruh kata dengan baik, kecuali kata persembahkan yang dibaca pe-semba-ka dengan baik sehingga dilakukan pengulangan. Kemudian Peserta didik diminta untuk membaca teks secara utuh. Peserta didik dapat membacanya dengan baik.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2018. Guru memulai pelajaran dengan salam, berdoa lalu menanyakan kabar peserta didik. Peserta

didik menjawab Alhamdulillah Luar Biasa AllahuAkbar. Para peserta didik terlihat bersemangat guru memberitahu pelajaran yang akan diajarkan yaitu tentang "Satelit". Guru memberian pejelasan terkait dengan teks tersebut. Para peserta didik diminta untuk membaca teks bersama-sama. Guru kelas dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi satelit. Setelah itu guru kelas memberikan tugas kepada seluruh peserta didik.

GPK menjelaskan kembali materi yang diajarkan kepada peserta didik MDF. GPK mengenalkan huruf kapital J dan huruf kecil j. Peserta didik diminta menyebutkan bunyi huruf j. Peserta didik menyebutkannya dengan huruf y. GPK menunjukkan perbedaan huruf j dan y menggunakan kartu huruf. Guru mengenalkan membaca penggabungan KV dengan konsonan j, seperti ja, ji, ju, je, jo menggunakan kartu. Peserta didik dapat membacanya dengan baik. Peserta didik diperkenalkan pola KVKV dengan vokal yang sama menggunakan kartu dan daftar KVKV, peserta didik membaca dengan pola KVKV seperti jaja, jiji, jeje, jojo, juju. Peserta didik dapat membacanya dengan baik.

GPK berpindah ke peserta didik ISY, GPK menjelaskan kembali materi satelit yang telah disampaikan oleh guru kelas. GPK mengenalkan cara membaca Diftong au, io dan ai; vokal berderet io; konsonan campuran st, dan pr; menggunakan kartu. GPK mengajarkan membaca kata berimbuhan mem-kan, tele-, meng- dan me- pada teks menggunakan kartu penggal. Adapun kata yang dipelajari yaitu jangkau, bagai, radio, stasiun, priode, memancarkan, telekomunikasi, mengorbit, dan menikmati. Peserta didik membaca seluruh kata dengan baik, kecuali kata mengorbit, priode, memancarkan, stasiun, telekomunikasi, dan menikmati la belum dapat mengucapkannya dengan baik. GPK melakukan pengulangan sebanyak 2x. Peserta didik diminta untuk membaca kalimat pada teks lalu membaca 1 paragraf utuh pada teks dan membaca keseluruhan paragraf pada teks.

4) Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada Jumat 09 Februari 2018. Guru memulai pelajaran dengan

mengucapkan salam, berdoa lalu menanyakan kabar peserta didik. Peserta didik menjawab Alhamdulillah Luar Biasa AllahuAkbar. Para peserta didik terlihat bersemangat guru memberitahu pelajaran yang akan diajarkan yaitu teks yang berjudul "Semangat Rafi". Guru kelas dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi Semangat Rafi. Setelah itu guru kelas memberikan tugas kepada seluruh peserta didik.

GPK menjelaskan kembali materi yang diajarkan kepada peserta didik MDF. GPK menunjukkan huruf kapital J dan Y dan huruf kecil j dan y. Peserta didik diminta menyebutkan bunyi huruf j dan y. peserta didik diminta membedakan huruf j dan y menggunakan kartu yang tunjukkan GPK. Peserta didik dapat menunjukkan huruf yang diminta oleh guru dengan baik. Peserta didik diminta membaca penggabungan KV dengan huruf konsonan j dan y, seperti ja, ji, ju, ya, yu, yo, dst. menggunakan kartu yang ditunjukkan satu persatu. Peserta didik membacanya dengan baik.

Peserta didik diperkenalkan pola KVKV dengan vokal yang sama menggunakan daftar KVKV, peserta didik membaca dengan pola KVKV seperti jaja, jiji, jeje, jojo,

juju, yaya, gaga, dst. Peserta didik dapat membacanya dengan baik. GPK mengajarkan kata dengan huruf konsonan j dan y seperti jahe, jawa, yoyo, yoga, yuda, dan jari menggunakan kartu kata. Peserta didik membacanya dengan suara pelan. GPK meminta peserta didik untuk membacanya dengan nyaring.

GPK berpindah ke peserta didik ISY, GPK menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru kelas. GPK mengenalkan cara membaca konsonan campuran tr-ns, dan st; digraf kh; dan diftong ai menggunakan kartu. GPK mengajarkan membaca kata berimbuhan meng-kan, meng-, dan men- pada teks menggunakan kartu penggal. Adapun kata yang diajarkan yaitu transportasi, stasiun, khusus, manggarai, capai, mencapai, gapai, menggapai, dan menggunakan. Peserta didik membaca seluruh kata dengan baik kecuali pada kata transportasi, stasiun, menggunakan, dan khusus. Sehingga diperlukan pengulangan yang dilaksanakan sebanyak 2x. Dilanjutkan peserta didik diminta membaca teks secara utuh.

5) Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2018. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa lalu menanyakan kabar peserta didik. Peserta didik menjawab Alhamdulillah Luar Biasa AllahuAkbar. Para peserta didik terlihat bersemangat guru memberitahu pelajaran yang akan diajarkan yaitu tentang teks Ulang Tahun. Guru memberikan penjelasan terkait dengan teks tersebut. Para peserta didik diminta untuk membaca teks “Ulang Tahun” bersama-sama.

GPK menjelaskan kembali materi yang diajarkan kepada peserta didik MDF. GPK menunjukkan huruf kapital J, G, dan Y dan huruf kecil j, g, dan y. Peserta didik diminta menyebutkan bunyi huruf j, g dan y. peserta didik diminta membedakan huruf j, g, dan y menggunakan kartu yang tunjukkan GPK. Peserta didik dapat menyebutkan huruf j namun tertukar ketika menyebutkan huruf g dan y. GPK membantu membedakan perbedaan huruf y dan g.

GPK meminta peserta didik untuk mencari huruf j, g, dan y pada teks yang diajarkan guru kelas. Peserta didik dapat mencari huruf j dengan baik, sedangkan untuk

huruf g dan y peserta didik sering tertukar. Peserta didik diminta membaca penggabungan KV dengan huruf konsonan g, j, dan y seperti ja, ji, ju, ya, yu, yo, ga, gi, gu, ge, dst. menggunakan kartu yang ditunjukkan satu persatu. Peserta didik membacanya dengan baik.

Peserta didik diperkenalkan pola KVKV dengan vokal yang sama menggunakan daftar KVKV, peserta didik membaca dengan pola KVKV seperti jaja, jiji, jeje, jojo, juju, yaya, yiyi, dst. Peserta didik dapat membacanya dengan baik. GPK mengajarkan kata dengan huruf konsonan g, j, dan y seperti jahe, jawa, gula, yoyo, yoga, gigi, kayu, yuda, geli, dan jari menggunakan kartu kata. Peserta didik membacanya dengan suara pelan. GPK meminta peserta didik untuk membacanya dengan nyaring dan peserta didik membacanya dengan baik dan sedikit mengeja.

GPK berpindah ke peserta didik ISY, GPK menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru kelas. GPK mengenalkan cara membaca digraf pada kata khusus, nyanyi, dan ulang. Lalu GPK mengenalkan lmbuhan -nya, mem-kan, me-nya, me-kan-nya, meny, me-ku, pe-an, mem-kan-ku pada kata

tepatnya, mempersiapkan, menyambut, melindungiku, membahagiakanku, pemotongan, mendoakanku, dan merayakannya . peserta didik membacanya dengan baik namun terdapat beberapa pengulangan sebanyak 2x pada kata tepatnya, merayakannya, undang, mempersiapkan, menyambut, khusus, melindungiku, dan mendoakanku. Peserta didik diminta untuk membaca pada teks secara utuh.

6) Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2018. Guru mengawali kegiatan dengan salam, berdoa, lalu menanyakan kabar kepada para peserta didik peserta didik menjawab Alhamdulillah Luar Biasa Allahu Akbar. Para peserta didik terlihat bersemangat, guru kelas memberitahu apa yang akan dipelajari hari ini guru kelas memberitahu apa yang akan dipelajari hari ini guru meminta peserta didik membaca puisi tentang “Yoyo” dilanjutkan dengan puisi “Palang Merah Remaja” bersama-sama. Guru menjelaskan tentang puisi. Seluruh peserta didik diminta membaca puisi didepan kelas.

GPK mengenalkan huruf y dan g kepada peserta didik MDF. GPK menunjukkan huruf kapital G dan Y dan huruf kecil g dan y. Peserta didik diminta menyebutkan bunyi huruf g dan y. peserta didik diminta membedakan huruf g dan y menggunakan kartu yang tunjukkan GPK. Peserta didik dapat menunjukkan khuruf yang diminta oleh guru dengan baik. Peserta didik diminta membaca penggabungan KV dengan huruf konsonan g dan y seperti ga, gi, gu, ya, yu, yo, dst. menggunakan kartu yang ditunjukkan satu persatu. Peserta didik membacanya dengan baik.

Peserta didik diperkenalkan pola KVKV dengan vokal yang sama menggunakan daftar KVKV, peserta didik membaca dengan pola KVKV seperti gaga, gigi, gege, gogo, gugu, yaya, yeye, dst. Peserta didik dapat membacanya dengan baik. GPK mengajarkan kata dengan huruf konsonan g dan y seperti geli, gigi, yoyo, yadi, yoga, yuda, gaya, gito dan gula menggunakan kartu kata. Peserta didik membacanya dengan suara pelan. GPK meminta peserta didik untuk membacanya dengan nyaring dan peserta didik membacanya dengan baik dan sedikit mengeja.

GPK berpindah ke peserta didik ISY, GPK menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru kelas. GPK mengenalkan cara membaca digraf ny dan kh pada kata nyawa dan ikhlas. Peserta didik membacanya nyawa menjadi yawa sehingga GPK melakukan pegulangan.

GPK mengajarkan diftong ai pada kata gadai, peserta didik dapat membacanya dengan baik. Lalu GPK mengajarkan konsonan campuran kr; dan imbuhan di-kan, ber-an, ku-kan, dan ke-kan pada kata cakram, dihubungkan, bersabungan, kubanggakan, dan keselamatan. Peserta didik membaca seluruh kata dengan 2x pengulangan pada kata cakram, dihubungkan, kubanggakan dan bersabungan. Lalu Peserta didik dapat membacanya dengan baik. Guru kelas memanggil peserta didik ISY untuk membaca puisi di depan kelas peserta didik membaca dengan suara pelan dan lancar.

7) Pertemuan Ketujuh

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2018. Guru memulai pelajaran dengan

mengucapkan salam, berdoa lalu menanyakan kabar peserta didik. Peserta didik menjawab Alhamdulillah Luar Biasa AllahuAkbar. Para peserta didik terlihat bersemangat guru memberitahu pelajaran yang akan diajarkan yaitu teks yang berjudul “Gerhana Matahari”. Guru kelas dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi Gerhana Matahari. Setelah itu guru kelas memberikan tugas kepada seluruh peserta didik.

GPK mengenalkan huruf kecil dan kapital G, J, dan Y. peserta didik diminta untuk membacanya. GPK menunjukkan 2 kartu huruf peserta didik diminta menunjuk huruf yang disebutkan oleh GPK adapun kartu yang ditunjukkan pertama yaitu kartu huruf Y dan G lalu huruf Y dan J. Peserta didik dapat menunjukkannya dengan tepat. Lalu peserta didik diminta membaca KV seperti ja, ji, ga, gi, yu, ya dst. menggunakan kartu. Lalu peserta didik membaca kata KVKV. Guru mengajarkan membaca kata yoga, gito, jaka, gula, kayu, juna, jahe, yadi, yoyo. Lalu peserta didik diminta untuk membacanya. Setelah itu Peserta didik diminta peserta didik diminta membaca kalimat subyek + predikat + Objek. Adapun kalimat yang diajarkan yaitu 1) Gito beli gula, 2)

Juna beli jahe, 3) Yadi beli yoyo, 4) Jaka suka susu, dan 5) Yoga baca kata.

GPK berpindah ke peserta didik ISY, GPK menjelaskan kembali materi “Gerhana Matahari” yang telah disampaikan oleh guru kelas. GPK mengenalkan cara membaca diftong ai; dan imbuhan meng-kan, dan meny-kan, pe-an, meny-, mem-kan, ke-an. Adapun kata yang diajarkan yaitu kata pegawai, mengadakan, menyaksikan, kebetulan, pelaksanaan, membutuhkan, dan menyinari menggunakan kartu penggal. Peserta didik membaca seluruh kata dengan 2x pengulangan pada kata mengadakan, pelaksanaan, dan pegawai. Lalu Peserta didik diminta untuk membaca teks secara utuh.

8) Pertemuan Kedelapan

Pada pertemuan kedelapan ini dijadikan evaluasi akhir siklus I yang diadakan pada tanggal 2 Maret 2018. Kegiatan pertemuan kali ini dimulai dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu murid kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik.

GPK melakukan evaluasi pada peserta didik MDF. GPK menunjuk huruf G dan J lalu peserta didik diminta untuk menunjuk huruf J, peserta didik dapat menunjuknya dengan baik kemudian peserta didik menunjukkan kartu g dan j lalu peserta didik diminta untuk menunjuk huruf j, peserta didik dapat menunjuknya dengan baik.

GPK menunjukkan Kartu J dan Y lalu peserta didik diminta menunjuk huruf Y, peserta didik dapat menunjuknya dengan baik. Kemudian GPK menunjukkan kartu j dan y lalu peserta didik diminta untuk menunjuk huruf y. peserta didik dapat menunjukkannya dengan baik.

GPK menunjukkan kartu G dan Y lalu peserta didik diminta menunjuk huruf G, peserta didik dapat menunjuknya dengan baik. Kemudian GPK menunjukkan kartu g dan y lalu peserta didik diminta untuk menunjuk huruf y, namun peserta didik menunjuk huruf g.

Peserta didik diminta membaca ja, ji, dst menggunakan kartu. Peserta didik dapat membacanya dengan baik. Dilanjutkan dengan ya, yi, yu, ga, gi dst.

Peserta didik belum dapat membacanya dengan baik karena sering tertukar antara huruf y dan g.

Selanjutnya peserta didik diminta untuk membaca daftar KVK jaja, yaya, gaga, dst. Peserta didik belum dapat membacanya dengan baik karena sering tertukar antara huruf y dan g.

GPK menunjukkan kartu kata yang telah diajarkan seperti kata gula, juna, kayu, jahe, geli, gito, gigi, yoyo, yoga, gaya, jawa, jari jago, yuda dan jari. Siswa dapat membaca beberapa kata seperti kata gula, geli, gigi, yoyo, jahe, jawa, dan jago. GPK memberikan daftar kalimat siswa hanya dapat membaca 2 kalimat yaitu 1) jika suka susu dan 2) yoga baca kata.

GPK melakukan evaluasi kepada peserta didik ISY. GPK menunjukkan kata berdigraf yang telah diajarkan seperti kata khusus, nyanyi, ulang, nyawa dan ikhlas. Siswa dapat membacanya dengan baik kecuali kata khusus dan ikhlas.

GPK menunjukkan kata berdiftong yang telah diajarkan seperti kata manggarai, capai, gapai, gadai, bagai, pegawai, dan jangkau. Peserta didik dapat

menyebutkannya dengan baik kecuali kata yang berdifting ai.

GPK menunjukkan kata yang memiliki vokal campuran yang telah diajarkan seperti kata buat, cuaca, muara, juara, radio, dan priode. Peserta didik dapat menyebutkannya dengan baik.

GPK menunjukkan kata yang memiliki konsonan campuran seperti stasiun, transportasi, priode, dan cakram. Peserta didik dapat menyebutkannya dengan baik kecuali pada kata transportasi dan priode.

GPK menunjukkan kata berimbuhan awal seperti menikmati, menyambut, menyinari dan mengorbit. Peserta didik dapat menyebutkannya dengan baik kecuali pada kata menyambut, dan menyinari.

GPK menunjukkan kata berimbuhan campuran seperti kata mendapatkannya, membuatnya, persembahkan, komunikasi, memancarkan, menggunakan, mempersiapkan, melindungiku, membahagiakanku, pemotongan, mendoakanku, merayakannya, melindungiku, dihubungkan, kubanggakan, bersabungan, mengadaikan, menyaksikan, kebetulan, pelaksanaan, membutuhkan, dan menyinari. Peserta didik dapat

membacanya dengan baik kecuali pada kata persembahkan.

c. Pengamatan

Berikut hasil pengamatan selama kegiatan membaca permulaan siklus I :

Bedasarkan hasil skor perolehan siklus I dimana pencapaian peserta didik kelas III MDF 75% dan ISY 55.6% hasil ini mengalami peningkatan dari perolehan skor awal, untuk siswa MDF sudah mencapai target namun untuk siswa ISY belum mencapai target yang ditentukan yaitu 60%. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran pada siklus I, masih banyak yang belum sesuai dengan target terutama pada peserta didik MDF yang belum dapat membedakan huruf y dan g.

Suasana kelas yang berisik membuat peserta didik belum dapat menerima pembelajaran dengan baik, hal ini dikarenakan guru kelas dan GPK pun masih beradaptasi terhadap metode dan strategi kelas dan untuk peserta didik

ISY sikap peserta didik yang pendiam dan pemalu membuat peserta didik mengeluarkan suara yang kecil dan pelan.

d. Refleksi

Peningkatan kemampuan membaca permulaan di siklus I pada peserta didik belum menunjukkan hasil yang sesuai dengan skor yang ditargetkan, masih belum memenuhi presentase yang diharapkan. Peneliti bersama GPK dan guru kelas mendiskusikan kegiatan dan rencana pembelajaran selama pertemuan pertama sampai pertemuan keenam seperti, mempelajari serta menerapkan kembali metode *gillingham stillman* dan strategi CTT yang digunakan agar pembelajaran di kelas menjadi lebih fokus dan mengurangi keributan di dalam kelas, serta memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik.

Peneliti melihat kekurangan dan kemajuan serta hambatan yang dialami peserta didik selama siklus I yang dijadikan patokan pada siklus selanjutnya, dan hasil evaluasi yang dilakukan peserta didik.

Peneliti dan guru kelas mengambil keputusan maka kegiatan pun dilanjutkan pada siklus dua, untuk memenuhi presentase membaca permulaan seperti yang diharapkan.

Tabel 4.4

Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I

No.	Nama Peserta didik	Skor Awal	Skor Siklus I	Nilai Akhir Siklus I
1.	MDF	20	45	75
2.	ISY	30	38	54.2

3. Deskripsi Data Siklus II

a. Perencanaan

Bedasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan yang sesuai dengan skor yang peneliti targetkan pada peserta didik dengan masalah belajar.

Untuk itu peneliti bersama guru kelas memutuskan untuk mengulang pembelajaran dan membuat materi baru untuk dilaksanakan pada siklus II serta melanjutkan program pengajaran kemampuan membaca permulaan bagi peserta didik dengan masalah belajar kelas III SDN Kramat Jati 16 Pagi.

b. Tindakan

Pelaksanaan siklus II ini dimulai bulan April 2018. Pertemuan siklus II hanya mengulang kegiatan pada siklus I dan menambah materi pada siklus II.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 April 2018. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa lalu menanyakan kabar peserta didik. Peserta didik menjawab Alhamdulillah Luar Biasa Allahu Akbar. Para peserta didik terlihat bersemangat guru memberitahu pelajaran yang akan diajarkan yaitu teks yang berjudul “Bangsa Indonesia Membentuk Budaya”. Guru kelas dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi. Setelah itu guru kelas memberikan tugas kepada seluruh peserta didik.

GPK mengenalkan huruf kapital dan huruf kecil g dan j. peserta didik diminta untuk menyebutkan huruf yang ditunjukkan oleh guru. Peserta didik dapat menyebutkannya dengan benar. kemudian peserta didik diminta untuk membaca ga, gi, gu, ge, ja, ji, ju dst. Lalu

peserta didik membaca kata KVKV dengan vokal yang sama seperti gaga, gigi, dst. menggunakan kartu.

Peserta didik dapat membacanya dengan baik. Kemudian peserta didik dikenalkan dengan kata dengan konsonan G seperti kata gito, dan gula. peserta didik membacanya dengan benar. Lalu peserta didik dikenalkan dengan konsonan J seperti kata seperti kata juna, jari dan jahe. Peserta didik keliru dalam membacanya seperti kata juna menjadi yuna, jari menjadi yari dan jahe menjadi yahe. Guru menjelaskan perbedaan y dan g. guru melakukan 1x pengulangan hingga peserta didik dapat menyebutkannya dengan benar. Kemudian Peserta didik diminta membaca kalimat subyek + predikat + Objek. Adapun kalimat yang diajarkan seperti 1) Juna beli jahe, 2) Gito bawa gula, dan 3) Gito beli gula. Peserta didik dapat membacanya dengan baik walaupun dengan suara yang pelan dan mengeja.

GPK berpindah ke peserta didik ISY, GPK menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru kelas. GPK mengenalkan cara membaca digraf kh; vokal campuran au dan ia; konsonan campuran pr; dan

imbuhan ter-, per-an, di-kan dan ke-an. Adapun kata yang diajarkan seperti, tertutup, pergaulan, kedokteran, kebudayaan, khitanan, primitif, kekuatan, dan disediakan. Peserta didik membaca seluruh kata dengan 2x pengulangan yaitu pada kata tertutup, pergaulan, kedokteran, kebudayaan, khitanan, primitif, dan kekuatan. Peserta didik diminta untuk membaca teks secara utuh.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 April 2018. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa lalu menanyakan kabar peserta didik. Peserta didik menjawab Alhamdulillah Luar Biasa Allahu Akbar. Para peserta didik terlihat bersemangat guru memberitahu pelajaran yang akan diajarkan yaitu teks yang berjudul "Arapaima". Guru kelas dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi Gerhana Matahari. Setelah itu guru kelas memberikan tugas kepada seluruh peserta didik.

GPK mengenalkan huruf kapital dan huruf kecil g dan y. peserta didik diminta untuk menyebutkan huruf yang

ditunjukkan oleh guru. Peserta didik dapat menyebutkannya dengan benar. kemudian peserta didik diminta untuk membaca ga, gi, gu, ge, ya, yi, yu dst. Lalu peserta didik membaca kata KVKV dengan vokal yang sama seperti gaga, gigi, dst. menggunakan kartu.

Peserta didik dapat membacanya dengan baik. Kemudian peserta didik dikenalkan dengan kata konsonan G seperti kata gito, gula, yoga, gaya dan jago. peserta didik membacanya dengan benar. Lalu peserta didik dikenalkan dengan kata konsonan Y seperti kata yadi, yoyo, dan yoga. Peserta didik dapat membacanya dengan baik. Kemudian Peserta didik diminta membaca kalimat subyek + predikat + Objek. Adapun kalimat yang diajarkan seperti 1) yadi beli yoyo, 2) Gito bawa gula, 3) gito beli gula dan 4) Yoga jago yoyo. Peserta didik dapat membacanya dengan baik.

GPK berpindah ke peserta didik ISY. GPK menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru kelas. GPK mengenalkan cara membaca vokal campuran eu; imbuhan di-kan; dan diftong ai. Guru mengajarkan membaca kata museum, arapaima, dipamerkan, dan bagai yang terdapat pada teks serta

membaca kata berimbuhan pada teks. Peserta didik membaca seluruh kata dengan 2x pengulangan pada kata museum, dan arapaima. Peserta didik diminta untuk membaca teks secara utuh.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 April 2018. Guru mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam, berdoa lalu melakukan menanyakan kabar kepada para peserta didik peserta didik menjawab Alhamdulillah Luar Biasa Allahu Akbar. Para peserta didik terlihat bersemangat, guru menjelaskan tema pembelajaran hari ini yaitu karangan gambar berseri dengan tema Kebhinekaan Indonesia. Guru menjelaskan 4 gambar seri. Lalu guru menceritakan setiap gambarnya kepada peserta didik kemudian seluruh peserta didik diminta menulis karangan tersebut.

GPK mengenalkan huruf kapital dan huruf kecil j, y, dan g. Peserta didik diminta untuk membacanya. Peserta didik membedakan bunyi huruf yang diajarkan peserta didik diminta untuk membacanya. Peserta didik membedakan bunyi huruf yang diajarkan peserta didik

diminta membaca ya, yi, ja, ji, ga, gu dst. Lalu peserta didik membaca kata KVKV dengan vokal yang sama seperti gaga, gigi, dst menggunakan kartu.

Peserta didik dapat membacanya dengan baik. Kemudian peserta didik dikenalkan dengan konsonan G, J, dan Y secara bergantian seperti kata gito, gula, yoga, gaya, jago, yadi, yoyo, juna, jari dan jahe. peserta didik membacanya dengan suara yang kecil dan keliru dalam mengucapkan kata “yoga” yang dibaca goga. Kemudian Peserta didik diminta membaca kalimat subyek + predikat + Objek. Adapun kalimat yang diajarkan seperti 1) yadi beli yoyo, 2) Gito bawa gula, 3) Yoga jago yoyo, 4), Gito beli gula, dan 5) Juna beli jahe. Peserta didik dapat membacanya dengan baik.

GPK berpindah ke peserta didik ISY, GPK menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru kelas. GPK mengenalkan cara membaca konsonan campuran bh; serta imbuhan ke-an, dan men-kan. Guru mengajarkan membaca kata bhineka, kebhinekaan, dan mencerminkan yang terdapat pada teks. Peserta didik membaca seluruh kata dengan 2x pengulangan pada

kata kebhinekaan dan bhineka. Peserta didik dapat membacanya dengan baik.

4) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 27 April 2018. Guru mengawali kegiatan dengan melakukan menanyakan kabar kepada para peserta didik peserta didik menjawab Alhamdulillah Luar Biasa Allahu Akbar. Para peserta didik terlihat bersemangat, guru kelas memberitahu apa yang akan dipelajari hari ini guru kelas memberitahu apa yang akan dipelajari hari ini guru meminta peserta didik membaca puisi tentang “SISWA” dan “Taman Anggrek” bersama-sama. Guru menjelaskan tentang puisi. Seluruh peserta didik diminta membaca puisi didepan kelas.

GPK mengenalkan huruf kapital dan huruf kecil g dan y. peserta didik diminta untuk menyebutkan huruf yang ditunjukkan oleh guru. Peserta didik dapat menyebutkannya dengan benar. kemudian peserta didik diminta untuk membaca ga, gi, gu, ge, ya, yi, yu dst. Lalu peserta didik membaca kata KVKV dengan vokal yang sama seperti gaga, gigi, dst. menggunakan kartu.

Peserta didik dapat membacanya dengan baik. Kemudian peserta didik dikenalkan kata dengan konsonan G seperti kata gito, jago, gaya, dan gula. peserta didik membacanya dengan benar. Lalu peserta didik dikenalkan kata dengan konsonan Y seperti kata seperti kata yadi, yoyo dan dan yoga. Peserta didik keliru dalam membacanya seperti kata yadi menjadi jadi dan jago menjadi gage. GPK menjelaskan perbedaan y, j dan g. guru melakukan 1x pengulangan hingga peserta didik dapat menyebutkannya dengan benar. Kemudian Peserta didik diminta membaca kalimat subyek + predikat + objek. Adapun kalimat yang diajarkan seperti 1) Yadi beli yoyo, 2) Yoga jago yoyo, 3) Gito bawa gula, dan 4) Gito beli gula. Peserta didik dapat membacanya dengan baik walaupun dengan suara yang pelan dan mengeja.

GPK berpindah ke peserta didik ISY, GPK menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru kelas. GPK mengenalkan cara membaca digraf ng, dan ny; konsonan campuran gr dan kr; diftong ai; dan Imbuhan ter dan peng-. GPK mengajarkan membaca kata Angkasa, terdepan, bagai, rekreasi, anggrek, pengendali dan menyambut yang terdapat pada teks.

Peserta didik membaca seluruh kata dengan 2x pengulangan pada kata menyambut, rekreasi, anggrek, angkasa, pengendali dan bagai. Peserta didik dapat membacanya dengan baik. Guru kelas memanggil peserta didik ISY untuk membaca puisi didepan kelas peserta didik membaca dengan suara pelan dan lancar.

5) Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima pada tanggal 8 Mei 2018. Guru mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam, berdoa lalu menanyakan kabar kepada para peserta didik peserta didik menjawab Alhamdulillah Luar Biasa Allahu Akbar. Para peserta didik terlihat bersemangat, guru kelas memberitahu apa yang akan dipelajari hari ini guru kelas memberitahu apa yang akan dipelajari hari ini guru meminta peserta didik membaca teks percakapan tentang “kapal dan perahu” bersama-sama. Guru meminta peserta didik berpasangan untuk maju memperagakan percakapan yang ada.

GPK mengenalkan huruf kapital dan huruf kecil j, y, dan g. Peserta didik diminta untuk membacanya. Peserta didik membedakan bunyi huruf yang diajarkan peserta

didik diminta untuk membacanya. Peserta didik membedakan bunyi huruf yang diajarkan peserta didik diminta membaca seperti ya, yi, ja, ji, ga, gu dst. Lalu peserta didik membaca kata KVKV dengan vokal yang sama seperti gaga, gigi, dst menggunakan kartu.

Peserta didik dapat membacanya dengan baik. Kemudian peserta didik dikenalkan dengan kata KVKV dengan konsonan G, J, dan Y secara bergantian seperti kata gito, gula, gaya, yoga, jago, yadi, yoyo, juna, jari, dan jahe. peserta didik membacanya dengan suara yang kecil. Kemudian Peserta didik diminta membaca kalimat subyek + predikat + Objek. Adapun kalimat yang diajarkan seperti 1) yadi beli yoyo, 2) Gito bawa gula, 3) Yoga jago yoyo, 4) Juna beli jahe, dan 5) Gito beli gula. Peserta didik dapat membacanya dengan baik.

GPK berpindah ke peserta didik ISY, GPK menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru kelas. GPK mengenalkan cara membaca imbuhan pe-an-nya, meng-kan dan se-an; dan konsonan campuran tr. GPK mengajarkan membaca kata Pemandangannya, seharian, mengesankan, dan transportasi yang terdapat pada teks. Peserta didik

membaca seluruh kata dengan 2x pengulangan. Setelah itu peserta didik dapat membacanya dengan baik. Guru kelas memanggil peserta didik ISY dan Temannya untuk memperagakan percakapan didepan kelas peserta didik ISY membaca dengan suara pelan dan lancar.

6) Pertemuan Keenam

Pada pertemuan keenam ini dijadikan evaluasi akhir siklus I yang diadakan pada tanggal 11 Mei 2018. Kegiatan pertemuan kali ini dimulai dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu murid kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik.

GPk melakukan evaluasi pada peserta didik MDF. GPk menunjuk huruf G dan J lalu peserta didik diminta untuk menunjuk huruf J, peserta didik dapat menunjuknya dengan baik kemudian peserta didik menunjukkan kartu g dan j lalu peserta didik diminta untuk menunjuk huruf j, peserta didik dapat menunjuknya dengan baik.

GPk menunjukkan Kartu J dan Y lalu peserta didik diminta menunjuk huruf Y, peserta didik dapat menunjuknya dengan baik. Kemudian peserta didik

menunjukkan kartu j dan y lalu peserta didik diminta untuk menunjuk huruf y. peserta didik dapat menunjuknya dengan baik.

GPK menunjukkan kartu G dan Y lalu peserta didik diminta menunjuk huruf G, peserta didik dapat menunjuknya dengan baik. Kemudian peserta didik menunjukkan kartu g dan y lalu peserta didik diminta untuk menunjuk huruf y, peserta didik dapat menunjuknya dengan baik.

Peserta didik diminta membaca ja, ji, dst menggunakan kartu. Peserta didik dapat membacanya dengan baik. Dilanjutkan dengan ya, yi, yu, ga, gi dst. Peserta didik dapat membacanya dengan baik.

Selanjutnya peserta didik diminta untuk membaca daftar KVKV jaja, yaya, gaga, dst. Peserta didik dapat membacanya dengan baik.

GPK menunjukkan kartu kata yang telah diajarkan seperti kata juna, jahe, jari, yadi, jawa, yoyo, yoga, jago, gaya, gito, dan gula Siswa dapat membacanya dengan baik namun dengan suara yang pelan.

Kemudian GPK meminta peserta didik membaca kalimat yang telah diajarkan seperti 1) yadi beli yoyo, 2)

Gito bawa gula, 3) Yoga jago yoyo, 4) Juna beli jahe, dan 5) Gito beli gula. Peserta didik dapat membacanya dengan baik walaupun masih sedikit mengeja kecuali pada kata nomor 3) Yoga jago yoyo, peserta didik membutuhkan waktu lama dalam mengeja dan salah dalam menyebutkan jago menjadi yago namun siswa membenarkan kesalahannya setelah diperingatkan oleh GPK.

GPK melakukan evaluasi kepada peserta didik ISY. GPK menunjukan kata berdigraf yang telah diajarkan seperti kata khitanan dan angkasa. Siswa dapat membacanya dengan kecuali kata khitanan. Peserta didik mengulangnya sendiri ketika membacanya hingga ia dapat membacanya dengan baik.

GPK menunjukan kata berdiftong yang telah diajarkan seperti kata gadai, dan arapaima. Peserta didik dapat membacanya dengan baik kecuali kata arapaima. Peserta didik mengulangnya sendiri ketika membacanya hingga ia dapat membacanya dengan baik.

GPK menunjukan kata yang memiliki vokal campuran yang telah diajarkan seperti kata museum. Peserta didik dapat menyebutkannya dengan baik.

GPK menunjukkan kata yang memiliki konsonan campuran seperti bhineka, primitif, rekreasi, transportasi dan anggrek. Peserta didik dapat membacanya dengan baik kecuali pada kata transportasi. Peserta didik mengulanginya sendiri ketika membacanya hingga ia dapat membacanya dengan baik.

GPK menunjukkan kata berimbuhan awal seperti pengendali, tertutup, menyambut dan terdepan. Peserta didik dapat membacanya dengan baik.

GPK menunjukan kata berimbuhan campuran seperti kata kedokteran, pergaulan, kebudayaan, disediakan, kekuatan, dipamerkan, kebhinekaan, mencerminkan, pemandangannya, seharian, dan mengesankan. Peserta didik dapat membacanya dengan baik kecuali pada kata "kebhinekaan" peserta didik mengulanginya sendiri ketika membacanya hingga ia dapat membacanya dengan baik.

c. Pengamatan

Berikut hasil pengamatan selama kegiatan membaca permulaan siklus II :

Dalam Proses pembelajaran sendiri, peserta didik sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau direncanakan. Peserta didik sudah mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan urutan yang ada. Guru kelas dan GPK sudah mulai terbiasa dengan praktik metode *Gillingham-stillman* yang dimodifikasi sehingga pembelajaran sesuai dengan urutan, waktu, yang digunakan pun berjalan dengan efektif dan menerapkan strategi pembelajaran CTT dengan baik. Peserta didik juga antusias saat menjalani kegiatan pembelajaran walaupun mereka masih malu-malu saat pembelajaran berlangsung. Namun pada saat evaluasi mereka terlihat bersemangat dan mengeluarkan suara dengan baik. Karena setiap pertemuannya GPK dan guru kelas memberikan reward berupa pujian setiap siswa selesai melakukan kegiatan membaca.

d. Refleksi

Peningkatan kemampuan membaca permulaan di siklus I pada peserta didik menunjukkan hasil yang sesuai dengan

skor yang ditargetkan. Peneliti bersama guru kelas dan GPK mendiskusikan kegiatan dan rencana pembelajaran selama pertemuan pertama sampai pertemuan keenam di siklus II. Peneliti melihat kekurangan dan peningkatan serta hambatan yang dilalui peserta didik selama siklus II yang dijadikan Patokan pada setiap pertemuan. Secara keseluruhan hasil pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode *gillingham- stillman* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan dapat memotivasi peserta didik dalam proses belajar membaca.

Hasil analisis data, diskusi antara peneliti bersama guru kelas dan GPK serta evaluasi yang dilakukan pada peserta didik, maka diputuskan untuk menghentikan penelitian tindakan kelas pada siklus kedua ini, keputusan tersebut terjadi karena target penilaian sudah tercapai, kegiatan pun hanya pada siklus dua dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Tabel 4.5

Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II

No.	Nama Peserta didik	Skor Awal	Skor Siklus I	Nilai Akhir Siklus II
1.	MDF	20	75	98.3
2.	ISY	30	54.2	88.57

B. Analisis Data

Setelah kegiatan membaca permulaan dilaksanakan, mulai dari kegiatan sebelum diberikan tindakan sampai pada kegiatan setelah diberikan tindakan, siklus I dan siklus II, diperoleh data dari hasil observasi yang kemudian dilakukan analisa data. Analisa data kuantitatif ini dilakukan dengan cara menghitung presentase skor yang diperoleh murid dalam kemampuan membaca disetiap siklus I peserta didik dengan masalah belajar, mengalami tingkat pencapaian kemampuan membaca yaitu peserta didik MDF dalam kemampuan membaca awal memperoleh skor 20 dengan nilai 33.3%. Adapun perolehan penilaian yang didapatkan MDF dengan indicator mengenal huruf kapital 3, mengenal huruf kecil 3, mengenal bunyi 3, dan membaca KV 11, membaca KVK dengan

konsonan sama 0, membaca kata 0, dan membaca kalimat sederhana 0.

Setelah diberikan siklus I kemampuan membaca MDF memperoleh skor 45 dengan nilai 75% dari indikator mengenal huruf kapital 3, mengenal huruf kecil 3, mengenal bunyi 3, dan membaca KV 12, membaca KVK dengan konsonan sama 15, membaca kata 7, dan membaca kalimat sederhana 2.

Siklus II kemampuan membaca MDF memperoleh skor 59 dengan nilai 98.3%. Dimana indikator mengenal huruf kapital 3, mengenal huruf kecil 3, mengenal bunyi 3, dan membaca KV 15, membaca KVK dengan konsonan sama 15, membaca kata 14, dan membaca kalimat sederhana 6.

Peserta didik ISY dengan kemampuan membaca awal memperoleh skor 30 dengan nilai 42.8%. dengan indikator membaca vokal gabungan 4, membaca kata berdiftong 3, membaca kata dengan konsonan digraf 2, konsonan campuran 1, membaca kata berimbuhan awal 2, dan kata berimbhn campuran 18.

Setelah diberikan siklus I kemampuan membaca ISY memperoleh skor 38 dengan nilai 54.2%. dengan indikator membaca vokal gabungan 6, membaca kata berdiftong 5, membaca kata dengan konsonan digraf 3, konsonan campuran 2,

membaca kata berimbuhan awal 2, dan kata berimbuhan campuran 20.

Siklus II kemampuan membaca ISY memperoleh skor 62 dengan nilai 88.57%. dengan indikator membaca vokal gabungan 8, membaca kata berdiftong 6, membaca kata dengan kosonan digraf 4, konsonan campuran 7, membaca kata berimbuhan awal 8, dan kata berimbuhan campuran 29.

Dalam proses belajarnya sendiri peserta didik mengalami kemajuan disetiap siklusnya, ini dikarenakan peserta didik mulai terbiasa dengan metode serta strategi kelas yang diajarkan dan reward dengan memuji serta motivasi yang diberikan oleh guru kelas dan GPK kepada peserta didik sehingga membuat peserta didik semakin termotivasi disetiap pertemuannya dan hasil kemampuan peserta didik pun semakin meningkat disetiap pertemuannya.

Tabel 4.6

Perkembangan Penguasaan Membaca Permulaan Siklus I

No.	Nama siswa	Skor awal	Skor akhir kemampuan awal	Skor siklus I	Nilai akhir di siklus I	Keterangan
1.	MDF	20	33.3%	45	75%	Meningkat dan sesuai target
2.	ISY	30	42.8%	38	54.2%	Meningkat dan belum sesuai target

Tabel 4.7

Perkembangan Penguasaan Membaca Permulaan Siklus II

No.	Nama siswa	Skor awal	Nilai akhir	Skor siklus II	Nilai akhir	Keterangan
1.	MDF	20	33.3%	59	98.3%	Tuntas sesuai target
2.	ISY	30	42.8%	62	88.57%	Tuntas sesuai target

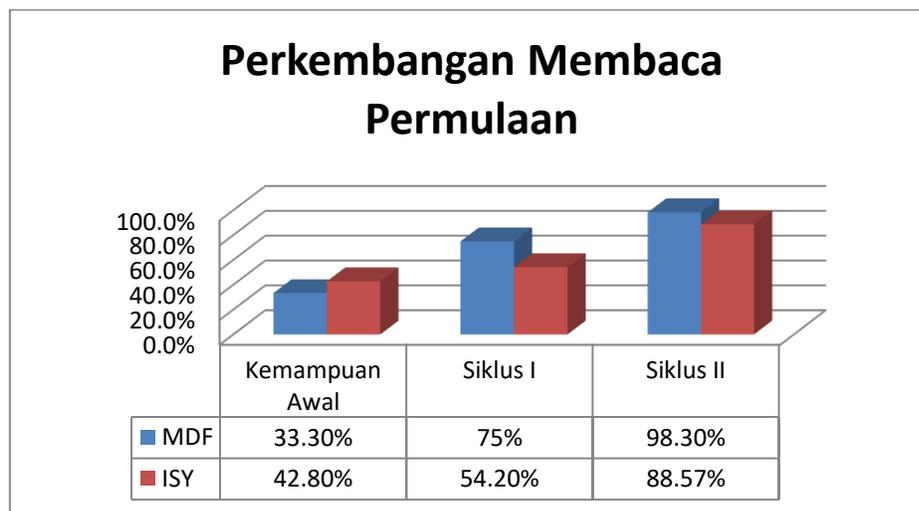


Diagram 4.1 Histogram Perkembangan Membaca Pemulaan

Bedasarkan hasil analisis evaluasi pada siklus II peningkatan terlihat dari skor dan selama proses pembelajaran. Perolehan skor pada siklus II sudah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti maka dari itu penelitian dihentikan pada siklus II.

Dengan melihat skor yang diperoleh peserta didik pada siklus II terjadi peningkatan, bahwa penelitian ini menggunakan metode *Gillingham- Stillman* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik dengan masalah belajar kelas III dapat diterima. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara mengolah data hasil catatan pada lembar observasi yang berupa uraian berdasarkan hasil data kualitatif pada siklus I.

Mengacu pada hasil tindakan kelas yang dilakukan siklus I peneliti melihat kesulitan yang dialami oleh peserta didik yaitu membaca suku kata dan membaca kata. Akhir dari pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II, terlihat adanya perubahan kemampuan peserta didik dalam membaca terutama pada saat evaluasi yaitu lebih percaya diri dan tidak mengeluarkan suara yang kecil pada saat membaca. Peneliti, guru kelas, dan GPK menyimpulkan bahwa pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan . Metode Gillingham Stillman dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik dengan masalah belajar di kelas III sekolah penyelenggara inklusi SDN 16 Kramat Jati, Jakarta Timur.

C. Interpretasi Hasil Analisis Data

Penelitian berhasil dan mengalami peningkatan optimal apabila presentase tingkat kemamuan membaca pada peserta didik dengan masalah belajar mencapai 60% pada akhir siklus. Sebagaimana yang telah disampaikan pada interpretasi hasil analisis, siklus I presentase tingkat kemampuan membaca permulaan pada peserta didik dengan masalah belajar sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan sebelum diberi tindakan,

walaupun siswa ISY belum mencapai 60%, maka dari itu penelitian ini dilanjutkan dengan melaksanakan siklus II. Metode Gillingham Stillman dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik dengan masalah belajar di kelas III sekolah penyelenggara inklusi SDN 16 Kramat Jati, Jakarta Timur.